



SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MADU DAN SAFFRON TERHADAP
DURASI KALA I FASE AKTIF PERSALINAN PADA IBU
PRIMIPARA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

**ANNISA AULIA NUR FITRIANI
NIM: P2.06.24.5.20.004**

**Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya
Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2024**



**PENGARUH PEMBERIAN MADU DAN SAFFRON TERHADAP
DURASI KALA I FASE AKTIF PERSALINAN PADA IBU
PRIMIPARA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

Annisa Aulia Nur Fitriani
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya

Email: annisaaulianurfitriani9@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses persalinan yang berkepanjangan bisa menyebabkan infeksi, kelelahan, dehidrasi, dan perdarahan pascapersalinan. Durasi persalinan ini dipengaruhi oleh kekuatan kontraksi rahim dan tenaga ibu saat mengejan. Salah satu cara untuk meningkatkan kekuatan ibu selama persalinan adalah dengan memastikan asupan nutrisi yang memadai. Madu dan saffron dapat menjadi alternatif sumber nutrisi yang kaya glukosa untuk ibu selama persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu dan saffron terhadap durasi persalinan pada ibu primipara. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *post-test only with control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April -Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kawalu. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida yang berusia 20-35 tahun dengan usia kehamilan 37-40 minggu dan telah memasuki kala I fase aktif atau dilatasi serviks 4 cm sebanyak 30 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang diberi madu dan saffron (kelompok intervensi) dan kelompok yang hanya diberi madu (kelompok kontrol). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan rata-rata durasi persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi adalah 217,33 menit sedangkan pada kelompok kontrol adalah 315,60 menit. Hasil analisis menggunakan *Mann Whitney* didapatkan hasil *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata durasi kala I fase aktif dengan intervensi madu dan saffron dan kelompok kontrol. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian madu saffron terhadap durasi persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci : Madu, Saffron, Durasi Persalinan, Primipara

***THE EFFECT OF GIVING HONEY AND SAFFRON ON THE
DURATION OF THE FIRST STAGE OF THE ACTIVE PHASE
OF LABOR IN PRIMIPAROUS WOMEN IN THE KAWALU
COMMUNITY HEALTH CENTER WORKING
AREA TASIKMALAYA CITY***

**Annisa Aulia Nur Fitriani
Tasikmalaya Health Polytechnic
Applied Midwifery Undergraduate Study Program**

Email : annisaaulianurfitriani9@gmail.com

ABSTRACT

Background: Prolonged labor can cause infection, fatigue, dehydration and postpartum bleeding. The duration of labor is influenced by the strength of uterine contractions and the mother's strength when pushing. One way to increase maternal strength during labor is to ensure adequate nutritional intake. Honey and Saffron can be an alternative source of glucose-rich nutrition for mothers during labor. This study aims to determine the effect of giving honey and saffron on the duration of labor in primiparous mothers. **Method:** The type of research used in this research is quasi-experimental with a post-test only design with control group design. This research was carried out in April - May 2024 in the Kawalu working area. The sample in this study was 30 primigravida mothers aged 20-35 years with a gestational age of 37-40 weeks and who had entered the first stage of the active phase or 4 cm cervical dilation, divided into 2 groups, the group given honey and saffron (intervention group) and the group that was only given honey (control group). The sampling technique used was purposive sampling. **Results:** The research results showed that the average duration of the first stage of labor in the active phase in the intervention group was 217.33 minutes while in the control group it was 315.60 minutes. The results of analysis using Mann Whitney showed a p-value of $0.000 < 0.05$. This shows that there is a significant difference between the average duration of the first stage of the active phase with the honey and saffron intervention and the control group. **Conclusion:** There is an effect of giving honey and saffron on the duration of the first stage of labor in the active phase.

Keywords: Honey, Saffron, Duration of Labor, Primipara

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena Berkah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Madu dan Saffron Terhadap Durasi Kala I Fase Aktif Persalinan pada Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta tidak lupa kita selaku umatnya yang akan senantiasa setia pada ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Nunung Mulyani, APP., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dr. Hj. Meti Widiya Lestari, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya.
4. Dita Eka Mardiani, SST., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Herni Kurnia, SST., M.Keb., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Staf dan Dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
7. Kedua orangtua beserta anggota keluarga lainnya yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh rekan-rekan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam diri penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman, penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dalam segi isi, penulisan maupun dalam susunan kalimat. Penulis mohon kritik dan saran yang mmebangun untuk menjadi lebih kedepannya.

Tasikmalaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Keaslian Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Pustaka.....	14
2.1.1 Konsep Persalinan	14
2.1.2 Durasi Persalinan	27
2.1.3 Primipara	30
2.1.4 Pemberian Madu dan Saffron dalam Persalinan.....	30
2.2 Kerangka Teori.....	36
2.3 Kerangka Konsep	38
2.4 Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian.....	39
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
3.2.1 Waktu Penelitian.....	40
3.2.2 Tempat Penelitian	40
3.3 Subjek Penelitian.....	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	40
3.4 Variabel Penelitian	43
3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	43
3.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	43

3.5 Definisi Operasional	44
3.6 Analisis Data	45
3.6.1 Analisis Univariat	45
3.6.2 Analisis Bivariat	45
3.7 Instrumen Penelitian.....	45
3.7.1 Instrumen Penelitian	45
3.7.2 Alat dan Bahan	46
3.8 Pelaksanaan Penelitian	47
3.9 Aspek Etik Penelitian	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil	52
4.1.1 Analisis Univariat	52
4.1.2 Analisia Bivariat	53
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Durasi Persalinan Kala I Fase Aktif pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	54
4.2.2 Perbedaan Durasi Persalinan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	58
4.3 Keterbatasan Penelitian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 3. 1 Skema <i>Post-Test only with control group Design</i>	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	44
Tabel 4. 1 Diastribusi durasi persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.	52
Tabel 4. 2 Perbedaan durasi persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	37
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Madu TJ.....	46
Gambar 2 Herat Saffron	47